PENGARUH PEMAHAMAN MULTI LEVEL MARKETING DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMKN 1 KOTA JAMBI

Mayasari[1]

Abstract

This study aims to reveal, investigate and analyze about: 1) the influence of Multi Level Marketing understanding of the interest in entrepreneurship students at SMK 1 Jambi, 2) the influence of student achievement in the subjects of entrepreneurship to the interest in entrepreneurship students at SMK 1 Jambi, 3) the influence of understanding multi Level Marketing and learning achievement in the subjects of entrepreneurship to the interest in entrepreneurship students at SMK 1 Jambi.

Type of research is quantitative research with this type of correlational research. The population in this study were students at SMK 1 class sales totaled 116 Jambi city. A sample using a sample size according to Krejcie-Morgan so that the sample in this study amounted to 88 students. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale that has tested the validity and reliability. Data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS (Statistical Package For Social Science) version 16:00

Results of the study were: 1) There is a significant difference between the perception of Multi Level Marketing 23.8% interest in entrepreneurship or could be seen through the sig is 0,040 <Sig. 0.05, 2) there is an effect on academic achievement entrepreneurship subjects of interest in entrepreneurship by 15.5%, or could be seen through the sig of 0.038 <Sig. 0.05, and 3) there is an effect of understanding Multi Level Marketing and achievement of business subject to interest of 7.6% or entrepreneurship can be seen through the sig 0.036 <0.05

There are some suggestions in this study as follows expected at the school in order to facilitate activities associated with entrepreneurship subjects in schools so that students can practice entrepreneurship, and is expected to subject teachers to pay more attention to entrepreneurship, to guide and direct interest in entrepreneurship students.

Keywords: Understanding MLM, Achievement and Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diperoleh baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur non-formal. Sistem Pendidikan Nasional yang sekarang berlaku diatur melalui Undang-Undang Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu untuk mewujudkan tujuan pendidikan berdasarkan undang-undang di atas melalui pendidikan formal seperti pendidikan menengah kejuruan terutama dalam upaya membentuk peserta didik menjadi tenaga kerja yang produktif, sekaligus menyiapkan tenaga kerja yang profesional tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan tenaga karja guna menunjang tercapainya tujuan pembangunan. Dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan tidak hanya mengajarkan secara teori namun juga secara praktek.

Secara teori siswa mempelajari konsep-konsep pendidikan dan bidang study, sedangkan secara praktek mereka juga dapat mengaplikasikan ilmunya melalui PSG atau lebih sering dikenal saat ini Praktek Kerja Industri (Prakerin) dengan menempatkan siswa disebuah instansi pemerintah atau swasta. Hal ini tidak mudah dan tidak semua orang mampu melakukannya, hanya sebagian orang saja yang memiliki kepribadian yang mampu dan dapat digolongkan sebagai salah satu pembangun bangsa, khususnya dibidang ekonomi, yaitu manusia yang didalamnya tercermin sikap berwirausaha, misalnya dengan cara membuat usaha sendiri, membeli hak Waralaba, atau menjadi anggota MLM. Dengan begitu siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh secara bebas dan merdeka.

Seperti yang kita ketahui Konsep Multi Level marketing merupakan salah satu metode pemasaran dengan membuat jaringan (*Network*), atau penjualan secara bertingkat dari distributor mandiri yang memiliki peluang untuk mendapatkan penghasilan dengan 2 cara, yaitu (1) Penjualan produk langsung kekonsumen, dan distributor mendapat keuntungan atas dasar atau selisih antara harga distributor dan harga konsumen.(2) Distributor

[1] Dosen FKIP Universitas Batanghari

memperoleh potongan harga atas dasar produk/jasa yang dibeli oleh anggota kelompok bisnis untuk penjualan atau pemakaian termasuklah penjualan pribadi. Saat ini telah banyak perusahaan yang melakukan penjualan hasil produksinya secara bertingkat/jaringan, misalnya saja CNI, Oriflame, Sophie Martin,IFA, Deposit Pulsa, Tupperware, dan sebagainya.

SMKN 1 Jambi mempunyai tujuan untuk mendidik dan mempersiapkan siswa-siswinya untuk siap kerja dan berwirausaha karena mereka sudah mempelajari mata pelajaran kewirausahaan sesuai dengan jurusan yang mereka pilih sewaktu masih dalam masa pendidikan. Berikut ini adalah laporan hasil nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran kewirausahaan jurusan penjualan.

Tabel. 1 Nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan skemester genap T.A 2013/20014

Kelas	Jurusan	Nilai Rata-rata
XII P.J I	Penjualan	70,50
XII P.J II	Penjualan	68,35
XII P.J III	Penjualan	72,53

Sumber SMKN 1 Jambi

Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa SMKN 1 Jambi nilai yang diperoleh oleh siswa kelas XII sudah baik. Namun baiknya nilai yang mereka peroleh ternyata tidak diimbangi dengan dengan mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh secara nyata, meskipun pada mata pelajaran kewirausahaan dikelas XII mereka diajarkan mengenai berbagai macam bentuk usaha bahkan pihak sekolah juga pernah mengadakan pelatihan berwirausaha dengan bekerjasama dengan instansi terkait. Dari kasus tersebut diperlukan suatu analisa mengenai permasalahan tentang pemahaman multi level marketing, prestasi belajar dan minat berwirausaha.

RUMUSAN MASALAH, TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Secara spesifik, fokus penelitian tersebut dapat dirumuskan: 1) Apakah terdapat pengaruh secara parsial pemahaman Multi Level Marketing terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 1 Jambi? 2) Apakah terdapat pengaruh secara parsial prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 1 Jambi ? dan 3) Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman Multi Level Marketing dan prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 1 Jambi? Tujuan yang dapat diambil dari penulisan ini adalah untuk mengungkapkan, mengetahui dan menganalisa dari rumusan masalah penelitian ini.

Adapapun manfaat dari penelitian ini sebagai informasi bagi siswa SMKN 1 Jambi mengetahui sejauh mana minat berwirausaha para siswanya, serta dapat sebagai acuan bagi SMKN 1 Kota Jambi untuk lebih mengasah dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswanya.

KAJIAN PUSTAKA

Pemahaman Multi Level Marketing

Pendapat Bloom (dalam Nana Sudjana, 1991:25) pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori yaitu (1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari tejemahan dalam arti sebenarnya, misalnya mengartikan Bhineka Tunggal Ika, (2) Tingkat kedua adalah Pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagia-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan bagian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok, (3) Pemahaman tingkat ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi, diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuesi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus,, ataupun masalahnya.

Sedangkan Multi Level Marketing adalah sebuah system bisnis dimana pemasaran produk atau jasa dilakukan oleh individu yang Independent (artinya tidak terikat kontrak kerja dengan perusahaan pengelola bisnisnya). Individu ini lalu membentuk sebuah jaringan kerja untuk memasarkan produk atau jasa. Dari hasil penjualan pribadi dan jaringannya, setiap bulan perusahaan akan memperhitungkan bonus atau komisi sebagai hasil usahanya (dalam Beny Santoso, 2003:287).

Pemahaman Multi Level Marketing adalah siswa mampu meterjemahkan dan mengekspresikan dengan kata-kata, menafsirkan atau menginterprestasikan dan dapat meramalkan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi tentang system pemasaran yang mengandalkan penjualan langsung (*direct selling*) melalui jaringan distributornya yang berbentuk secara berantai, dimana setiap distributor yang merekrut dan direkrut (*downline*) selalu ada kaitan perhitungan komisi dan bonus.

Prestasi Belajar

Menurut Bintari dkk (2007:49) Suatu prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai dan dipakai sebagai ukuran

keberhasilan seseorang selama ia mengikuti pendidikan dimana penentuan prestasi belajar seorang siswa dapat dilakukan melalui penilaian atau evaluasi. Sedangkan W.J.S Purwadarminto (dalam Sam, 2008:01) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dilakukan atau dikerjakan.

Jadi kemampuan belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki atau dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada seseorang yang didapat dari belajar dalam waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dari hasil tes atau ujian. Dalam penelitian ini prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dari aktifitas belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada seseorang yang didapat dari belajar dalam waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dari hasil tes atau ujian.

Konsep Minat Berwirausaha

Slameto (1995:180) memberi definisi minat, adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Sementara itu Abdilla (2007:11) mendefinisikan minat adalah suatu perangkat mental yang meliputi perasaan, harapan, pendirian, prasangka yang cenderung mengarahkan individu pada sesuatu pilihan tertentu. Seperti yang diungkapkan Drucker (dalam Kasmir, 2006:17) mengatakan kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa wirausaha adalah orang yang menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Selanjutnya Susanto (2000:11) mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul resiko financial, psikologi dan social yang menyertainya serta menerima balas jasa moneter dan kepuasan pribadi.

Berdasarkan teori diatas maka minat berwirausaha adalah kecenderungan hati atau kesukaan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dimana tindakannya tersebut bermanfaat, kepuasan terutama bagi dirinya sendiri ataupun orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Gay (1996:321) mengemukakan bahwa "*corelation research is sometimes treated as type of descriptive, primarily becouse it dose describe an existing condition".* Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas penjualan di SMKN 1 Kota Jambi tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 116 orang. Untuk menentukan jumlah sampel penulis berpedoman pada pendapat sampel menurut Krejcie-Morgan (dalam Sanusi, 2003:84) sehingga jumlah sampel dari penelitian ini adalah 88 orang.

Selanjutnya teknik pengumpulan data penelitian ini meggunakan angket. Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas, homogenitas, dan multikolinearitas. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistic yakni uji regresi linear berganda, koefesien determinasi, uji t dan uji F dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows versi 16.00* (Triton, 2005:24). Regresi linier berganda adalah suatu uji yang menyatakan pengaruh/hubungan kausalitas antara dua variabel atau lebih dan memperkirakan nilai variabel tergantung berdasarkan nilai variabel bebas, dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data, pembahasan hasil penelitian yang diperoleh melalui data angket yang terkumpul dengan menggunakan uji normalitas data dapat dilihat pada table berikut:

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pemahaman MLM X1	Prestasi Belajar MP Kewirausahaan X2	Minat Berwirausaha Y
Kolmogorov-Smirnov Z	1.074	1.123	.556
Asymp. Sig. (2-tailed)	.199	.161	.916

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh hasil bahwa pemahaman multi level marketing

(MLM), prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan data minat berwirausaha tersebar secara normal, sebab level signifikan Asymp. Sig (2-tiled) > 0,05. Ini menunjukkan bahwa semua sampel berasal dari populasi yang datanya berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dapat dilihat pada rangkuman tabel seperti di bawah ini:

Uji Homogenitas Pemahaman Multi Level Marketing Test of Homogeneity of Variances

MinatBerwirausahaY

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.563	21	62	.090

Uji Homogenitas Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Test of Homogeneity of Variances

MinatBerwirausahaY

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.074	17	63	.398

Dari tabel homogenitas di atas, terlihat bahwa hasil perhitungan Sig. Pemahaman Multi Level Marketing (MLM) Terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,090 lebih besar dari nilai Alpha 0,05. Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,398 yang lebih besar dari nilai Alpha 0,05. Artinya data tersebut homogeny dan Ha diterima karena nilai Signifikansi > nilai signifikansi Alpha (0,05). Langkah selanjutnya menggunakan uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah antar variabel Independen terdapat korelasi yang signifikan atau tidak. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Nilai VIF dari uji Multikolinieritas Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemahaman MLM X1	.989	1.011
	Prestasi Belajar MP Kewirausahaan X2	.989	1.011

a. Dependent Variable: MinatBerwirausahaY

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) yang kurang dari angka 5 dan angka *tolerance* sekitar angka satu, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen tersebut tidak terkena persoalan multikolinier. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinieritas yang tinggi antara variabel bebas (*independent*) dalam persamaan regresi yang diperoleh. Berikut hasil persamaan regresi linier berganda:

Hasil Analisis Estimasi Regresi Linear Berganda dan Koefesien Determinasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	R	R^2
1	(Constant)	53.363	7.702		6.928	.000	.275[a]	.076
	Pemahaman MLM X1	.238	.122	.205	1.951	.040		
	Prestasi Belajar MP Kewirausahaan X2	.155	.079	.206	1.965	.038		

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh suatu analisis model estimasi regresi linear berganda adalah :

$$\hat{Y} = 53.363 + 0.238X_1 + 0.155X_2$$

Hasil dari analisis model estimasi regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 53.363, variabel pemahaman multi level marketing (MLM) sebesar 0.238 atau 23.8% dan sig t hitung sebesar 0,040 < sig 0,05. Artinya hasil uji ini menunjukan bahwa pemahaman MLM (X1) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 1 Kota Jambi.

Untuk variabel prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan sebesar 0.155 atau 15.5%. dan sig t hitung sebesar 0,038 < sig 0,05. Artinya hasil uji ini menunjukan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan (X2) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMKN 1 Kota Jambi. Selanjutnya digunakan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat sebagai berikut:

Hasil Hipotesis Uji F ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.746	2	186.873	3.473	.036[a]
	Residual	4574.151	85	53.814		
	Total	4947.898	87			

a. Predictors: (Constant), PrestasiBelajarMPKewirausahaanX2, PemahamanMLMX1

b. Dependent Variable: MinatBerwirausahaY

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai F hitung sebesar 3.473 dan taraf signifikansinya sebesar 0,036. Hasil peneiltian menunjukan Ho ditolak dan Ha diterima karena karena F hitung > F tabel (3.473 > 3.110) dan sig 0,036 < 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Multi Level Marketing* terhadap minat berwirausaha sebesar 23,8% atau bisa dilihat melalui nilai sig sebesar 0,040 < Sig. 0,05, 2) Terdapat pengaruh prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 15,5% atau bisa dilihat melalui nilai sig sebesar 0,038 < Sig. 0,05, dan 3) Terdapat pengaruh pemahaman Multi Level Marketing dan Prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 7,6% atau bisa dilihat melalui nlai sig 0,036 < 0,05.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas maka dalam bagian ini disarankan: 1) diharapkan pada pihak sekolah agar dapat memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran kewirausahaan di sekolah agar siswa dapat berlatih berwirausaha, 2) diharapkan kepada guru mata pelajaran kewirausahaan untuk lebih memperhatikan, membimbing dan mengarahkan minat berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdilla, Priyatna.1990,*Bimbingan Karier*. Bandung : Armico

Kasmir.2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajawali Pers

L.R. Gay. 1996. *Educarional Research (Competencies For Analysis And Application).* Late of Florida University Upper Saddle, New Jersey.

Sudjana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sam, Arianto.2008 " *Sahabat Bersama: Pengertian Prestasi Belajar*" dalam http://sobatbaru .blogspot.com/2008/06/pengertian kewirausahaan.html (diakses 01 Juli 2008)

Santoso, Benny. 2003.*ALL Abaut MLM Memahami lebih jauh pernak-perniknya*. Yogyakarta : Penerbit Andy

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rhineka Cipta.

Susanto, Adi. 2000. *Kewiraswastaan*. Malang : Ghalia Indonesia

Triton, P.B.2005. *SPSS 160.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta : Penerbit Andy